

SKRIPSI

UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI PAUD MENTARI SIDOLUHUR KECAMATAN BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH

Oleh:

**ELSA DWI SAFITRI
NPM. 1501030011**



**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2021 M**

**UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
DI PAUD MENTARI SIDOLUHUR
KECAMATAN BANGUNREJO
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**ELSA DWI SAFITRI
NPM 1501030011**

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M. Pd.

Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M. Pd.

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1442 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI PAUD
MENTARI SIDOLUHUR KECAMATAN BANGUNREJO
LAMPUNG TENGAH

Nama : Elsa Dwi Safitri

NPM : 1501030011

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

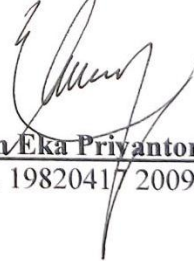
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 09 Juni 2021
Dosen Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 1501030011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI PAUD
MENTARI SIDOLUHUR KECAMATAN BANGUNREJO
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 09 Juni 2021
Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2700/IN-28.1/D/PP.00.9/07/2021

Skripsi dengan judul: UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI PAUD MENTARI SIDOLUHUR KECAMATAN BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH, yang disusun oleh: Elsa Dwi Safitri, NPM: 1501030011, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/22 Juni 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zahairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI PAUD MENTARI SIDOLUHUR KECAMATAN BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH

Oleh:

ELSA DWI SAFITRI

Belajar melalui bermain merupakan teknik pengajaran yang berkesan bagi anak usia dini. Teknik ini dapat mendatangkan kesenangan dan kepuasan kepada peserta didik dalam program yang hendak di sampaikan. Teknik belajar melalui bermain dapat dilakukan dengan menggunakan strategi, metode, materi atau bahan, dan media yang menarik agar mudah diikuti anak. Lembaga pendidikan juga perlu memperhatikan pengelolaan kelas belajarnya, sebab pengelolaan kelas dapat menciptakan kondisi yang optimal bagi proses belajar mengajar. Dengan kondisi yang optimal dapat memberikan motivasi belajar bagi peserta didik untuk menggerakkan mereka melakukan sesuatu agar dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan tertentu. Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana penerapan kelasnya manusia dalam meningkatkan motivasi belajar di PAUD Mentari Desa Sidoluhur, Kecamatan Bangunrejo, Kabupaten Lampung Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, adapun sifat penelitian yang diggunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder berupa dokumen-dokumen yang berada di lembaga PAUD Mentari Desa Sidoluhur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Wali Murid di PAUD Mentari Desa Sidoluhur. Sedangkan observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana keadaan proses belajar dan lembaga pendidikan tersebut. Serta dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data program yang ada di PAUD Mentari.

Pembelajaran dengan kelasnya manusia dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena dengan display yang menarik akan memotivasi belajar peserta didik dan pembelajaran akan tersampaikan dengan baik. Faktor pendukung penerapan kelasnya manusia yaitu memanfaatkan barang-barang yang dapat dimanfaatkan/diolah kembali serta memiliki lingkungan yang mendukung dalam menunjang pembelajaran kelasnya manusia tersebut.

Kata Kunci : Penerapan, Kelasnya Manusia, Motivasi Belajar

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ELSA DWI SAFITRI

NPM : 1501030011

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Juni 2021
Yang Menyatakan



ELSA DWI SAFITRI
NPM. 1501030011

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya : “Dan katakanlah (Wahai Nabi Muhammad) tambahkanlah ilmu kepadaku. (Qs. Thaaha: 114)¹

¹ Qs. Thaaha: 114 (Al-Qur'an)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim...

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sebagai ucapan rasa syukur ini saya persembahkan karya tulis ini kepada orang yang sangat berjasa dalam pembuatan Skripsi ini, yakni:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Mujiono terimakasih atas setiap tetesan keringat yang mengalir setiap hari demi membesarkan kami, dan Ibu Marginingsih terimakasih atas semua do'a dan kasih sayang yang telah engkau berikan sepenuhnya untuk kami.
2. Kakakku Yoga Prima Arginata dan Mety Setiasih terimakasih atas semua dukungan yang telah diberikan kepadaku
3. Keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan kepadaku.
4. Untuk sahabat seperjuangan Ana Islamiati dan rahmawati yang selalu menjadi pengingat untukku, selalu membantu baik tenaga maupun pikiran, terimakasih.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Upaya Penerapan Kelasnya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah” sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S.Pd.

Dalam penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberi bantuan dan saran kepada peneliti, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Dian Eka Priantoro, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan Skripsi ini.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

Metro, 22 Juni 2021
Peneliti



Elsa Dwi Safitri
NPM. 1501030011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kelasnya Manusia.....	12
1. Pengertian Kelasnya Manusia	12
2. Tujuan Kelasnya Manusia	12
3. Prinsip Kelasnya Manusia	13
4. Langkah-Langkah Kelasnya Manusia	14
a. “Aku Butuh <i>Display</i> ”, Kata Otak	14
b. Jangan Persempit Lingkungan Belajar	16
c. Semua Ruang Berbicara	19
d. Jangan Buat Kelasmu Membisu	22
e. Polesan Akhir <i>Display</i> Kelas.....	25
B. Motivasi Belajar	27
1. Pengertian Motivasi Belajar	27

2. Teori Motivasi	28
3. Fungsi Motivasi Belajar.....	30
4. Tujuan Motivasi	31
5. Macam-Macam Motivasi Belajar	31
6. Pengaruh motivasi belajar	33
7. Bentuk-Bentuk Motivasi Di Sekolah.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	40
E. Teknik Analisa Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Sejarah Berdirinya PAUD Mentari Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah	45
2. Identitas Sekolah.....	47
3. Sarana dan Prasarana	47
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah	50
5. Keadaan Struktur Organisasi di PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Denah Lokasi PAUD Mentari	43
Tabel 2	Daftar Prasarana di PAUD Mentari.....	45
Tabel 3	Daftar Sarana di PAUD Mentari	46
Tabel 4	Daftar Tenaga Pendidik di PAUD Mentari	48
Tabel 5	Daftar Peserta Didik di PAUD Mentari.....	49
Tabel 6	Daftar Struktur Organisasi di PAUD Mentari	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	60
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data.....	63
Lampiran 3 SK Bimbingan Skripsi	67
Lampiran 4 Izin Pra-Survey	68
Lampiran 5 Izin Research	69
Lampiran 6 Surat Tugas	70
Lampiran 7 Surat Balasan Research	71
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Proposal	72
Lampiran 9 Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal	73
Lampiran 10 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	75
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka	88
Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PIAUD.....	89
Lampiran 13 Cek Turnitin.....	90
Lampiran 14 Wawancara Bersama Kepala Sekolah	92
Lampiran 15 Wawancara Bersama Guru	92
Lampiran 16 Wawancara Bersama Wali Murid.....	93
Lampiran 17 Kondisi Kelas Belajar	93
Lampiran 18 Kondisi Diluar Kelas Belajar.....	94
Lampiran 19 Perpustakaan PAUD Mentari Desa Sidoluhur.....	94
Lampiran 20 Gedung Saerba Guna PAUD Mentari Sidoluhur.....	95
Lampiran 21 Alat Permainan PAUD Mentari Sidoluhur	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dipandang sebagai proses penting untuk memenuhi janji kemerdekaan. Pendidikan yang berkualitas akan mencetak generasi masadepan yang juga berkualitas. Salah satunya Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 2, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STTPPA yang merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan mencakup aspek perkembangan dan pertumbuhan, yang mencakup aspek nilai agama dan moral fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.²

Pendidikan Anak Usia Dini memberikan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasah, dan memberikan kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan, serta keterampilan anak. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai dengan berumur 6 tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 14-15

maka penyelenggaraan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini tersebut.³

PAUD pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.⁴ Melalui Pendidikan Anak Usia Dini, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, menguasai jumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi.

Disamping istilah Pendidikan Anak Usia Dini, terdapat pula terminologi pengembangan anak usia dini yaitu upaya yang dilakukan oleh masyarakat atau pemerintah untuk membantu membawa anak usia dini dalam mengembangkan potensinya secara holistik baik aspek pendidikan gizi maupun aspek kesehatan.⁵

Ada 5 fungsi dari Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu pengembangan potensi, penanaman dasar-dasar akidah dan keimanan, pembentukan dan pembiasaan perilaku-perilaku yang di harapkan, pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan, serta pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif. Ke-5 fungsi tersebut saling terkait satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan.

³ *Ibid*, 15

⁴ Suyadi & Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar PAUD*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013). h. 17

⁵ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 16

Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal. Pada jalur formal diantaranya Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA) atau bentuk lain yang sederhana, pada jalur informal diantaranya pendidikan keluarga, atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, masjid, kelompok pengajian, dan lain-lain. Sementara itu pada jalur non formal seperti posyandu, bina keluarga, balita, dan berbagai layanan anak usia dini lainnya. Dengan kata lain, program layanan pendidikan anak usia dini secara holistik dan terintegrasi, yaitu meningkatkan pemerataan kesempatan layanan (akses) Pendidikan Anak Usia Dini, dengan memperkuat kemampuan kelembagaan pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini.⁶

Pendidikan Anak Usia Dini juga dijadikan sebagai cermin untuk melihat keberhasilan anak dimasa mendatang. Anak yang mendapatkan layanan yang baik semenjak usia dini memiliki harapan lebih besar untuk meraih keberhasilan di masa mendatang. Sebaliknya, anak yang tidak mendapatkan layanan pendidikan yang memadai membutuhkan perjuangan yang cukup besar untuk mengembangkan kehidupan selanjutnya. Taman kanak-kanak merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menganut konsep belajar melalui bermain yang didasarkan minat anak, dimana anak sebagai pusat. Semua kegiatan taman kanak-kanak dirancang untuk mengembangkan

⁶ *Ibid*, 18-19

gambaran hidup yang positif, serta sikap baik pada teman, pendidik, dan sekolah, dengan bermain sebagai media belajarnya.⁷

Taman kanak-kanak secara harfiah sebagai kebun tempat anak-anak usia 2-6 tahun bisa tumbuh secara alami, bagai bunga dan pepohonan tumbuh, bertunas dan mekar didalam kebun. Sudah sejak permulaan, taman kanak-kanak diakui sebagai sekolah yang sangat khas bagi anak-anak belia. Taman kanak-kanak awal begitu manis dan istimewa sehingga pernah dijuluki firdaus (surga) untuk masa kanak-anak.⁸

Belajar melalui bermain merupakan suatu teknik pengajaran dan pembelajaran yang berkesan kepada anak usia dini. Dengan melalui teknik ini juga akan mendatangkan kesenangan dan kepuasan kepada mereka dalam suatu program yang hendak di sampaikan. Misalnya, melalui bermain anak-anak akan dapat menguasai perkembangan dan keterampilan fisik dan penguasaan bahasa dari segi perbendaharaan, serta peraturan tata bahasa. Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan anak usia dini, dengan menggunakan strategi, metode, materi atau bahan, media yang menarik agar mudah diikuti anak. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi (penjajakan), menemukan, dan memanfaatkan benda-benda disekitarnya. Dalam kegiatan bermain, anak diajak mengenal dunia dan lingkungannya. Berbagai aktifitas bermain memberikan manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain dengan pembelajaran dapat

⁷ *Ibid*, 20-22

⁸ Carol Seefeldt Dan Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Terjemahan), (Indonesia: Indeks, 2008), 7

memberikan dukungan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak secara lebih optimal.⁹

Slamet Suyanto mengatakan bahwa permainan memang baik untuk mendidik anak, tetapi permainan tersebut harus diberi muatan pendidikan sehingga anak dapat belajar. Hal ini juga lebih lanjut ditekankan dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 5 yang menjelaskan program pendidikan PAUD diberikan melalui rangsangan pendidikan yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan belajar melalui suasana bermain, oleh karena itu, belajar melalui bermain merupakan suatu kegiatan belajar terhadap anak yang dilakukan dengan suasana dan aneka kegiatan bermain.¹⁰

Selain memperhatikan strategi mengajar dalam lembaga pendidikan ada hal lain yang perlu diperhatikan seperti pengelolaan kelas. Sebelum pendidik bisa mengajar mereka harus mengelola kelas mereka secara efektif, agar proses mengajar tidak terganggu dan terhalang oleh permasalahan dan akan lebih disiplin.¹¹ Ruang kelas yang dikelola secara efektif adalah ruang kelas yang berlangsung dengan lancar, dengan sedikit sekali kebingungan dan keterhambatan, dan memaksimalkan kesempatan pembelajaran anak. Tidak mungkin bagi seorang pendidik untuk menyelenggarakan pembelajaran, atau bagi para anak untuk bekerja secara produktif, jika mereka tidak memiliki panduan tentang bagaimana mereka berperilaku, kapan dan bagaimana bergerak disekitar ruangan, dimana harus duduk, kapan mereka boleh dan

⁹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 97

¹⁰ *Ibid*, 97-98

¹¹ Forrest W. Parkay Dan Beverly Hardcastle Stanford, *Menjadi Seorang Guru* (Terjemahan), (Indonesia: Indeks, 2008), 19

tidak boleh menginterupsi pendidik, dan jumlah keberisikan yang bias di terima.¹²

Pada dasarnya masalah pokok yang dihadapi pendidik, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Aspek yang paling sering didiskusikan oleh para pengajar adalah pengelolaan kelas, sebab tugas utama dan paling sulit bagi pendidik adalah pengelolaan kelas dan pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan pendidik menggunakannya, untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar titik dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.¹³

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. dengan kata lain, ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadi proses belajar mengajar. yang termasuk kedalam hal ini misalnya penghentian tingkahlaku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian hadiah bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh anak, atau penetapan norma kelompok yang produktif. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika pendidik mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk

¹² Carolyn m. evertson dan Edmund t. emmer, *manajemen kelas untuk guru sekolah dasar* (terjemahan), (jakarta: kencana” 2011), 26

¹³ Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173

mencapai tujuan pengajaran. Hubungan interpersonal yang baik antara pendidik dan anak didik maupun hubungan antara anak didik dengan anak didik, merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Sebab pengelolaan kelas yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif.¹⁴

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan, bahwa pengelolaan kelas di tk tersebut menunjukkan hasil yang cukup baik yaitu kondisi ruangan kelas yang menarik dan terdapat beberapa display sehingga dapat memotivasi anak dalam belajar diruangan tersebut.

Selain memperhatikan strategi pengelolaan kelas dalam lembaga pendidikan ada hal lain yang perlu diperhatikan seperti memberikan motivasi belajar anak. Motivasi belajar anak bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah anak agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Motivasi belajar ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah terhadap anak maupun seorang guru terhadap anak disaat proses pembelajaran berlangsung. Bentuk motivasi belajar yang dapat diberikan kepada anak seperti memberikan angka atau penilaian, memberikan hadiah, melakukan kompetisi, mengumumkan hasil prestasi, dan memberikan pujian.

Dari permasalahan tersebut, maka perlu adanya analisis mengenai upaya penerapan kelasnya manusia dalam meningkatkan motivasi belajar anak.. PAUD Mentari Desa Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo dipilih sebagai

¹⁴ *Ibid*, 174

¹⁵ M. Ngilim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014). h. 73.

lokasi penelitian karena sekolah tersebut memiliki fasilitas yang memadai sebagai sarana belajar anak, salah satunya alat-alat permainan anak yang dapat melatih kreatifitas anak didik guna menunjang kegiatan belajar disekolah tersebut.

Berdasarkan hasil pra-survey yang peneliti lakukan, pengelolaan kelas yang diterapkan di PAUD Mentari Desa Sidoluhur kecamatan Bangunrejo menggunakan pengelolaan kelas menurut Munif Chatib yang di sebut dengan “Kelasnya Manusia”. Pengelolaan di kelas tersebut memanfaatkan keadaan diruangan sebagai alat komunikasi belajar anak, seperti memanfaatkan dinding kelas yang diberi *Display* semenarik mungkin agar menambah motivasi belajar anak dan proses berpikir anak sehingga meningkatkan kualitas belajar anak. PAUD Mentari Desa Sidoluhur juga memanfaatkan lingkungan sekitar yang dapat menjadi tempat pembelajaran bagi anak, seperti mengunjungi kantor polisi, kantor post, dan pabrik keripik. Akan tetapi, terdapat permasalahan yang dihadapi oleh PAUD tersebut, yaitu belum dapat memanfaatkan lingkungan dalam sekolah sebagai sarana belajar anak seperti tidak adanya lahan tanah yang dapat digunakan untuk bercocok tanam dan keterbatasan dana yang dimiliki oleh sekolah sebagai pengembangan sekolah tersebut. Selain itu juga, pemberian *display* diruangan belum maksimal, karena *display* belum memenuhi seluruh kelas di PAUD tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PAUD Mentari Desa Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Penerapan Kelasnya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PAUD Mentari Desa Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung saat Penerapan Kelasnya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PAUD Mentari Desa Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo?
3. Apa Saja Hambatan yang Dialami saat Penerapan Kelasnya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di PAUD Mentari Desa Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Kelasnya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di PAUD Mentari Desa Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo.
2. Untuk mengetahui Apa saja yang menjadi faktor pendukung saat Penerapan Kelasnya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PAUD Mentari Desa Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo
3. Untuk Mengetahui Apa Saja Hambatan yang Dialami saat penerapan Kelasnya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di PAUD Mentari Desa Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo.

Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk penerapan kelasnya manusia menggunakan perspektif Munif Chatib.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Untuk meningkatkan kenyamanan proses belajar anak di dalam kelas.

b. Bagi Pendidik

Pendidik menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi dan mendisplay ruang kelas.

c. Bagi Sekolah

Dapat memperbaiki ruang kelas menjadi lebih indah dan menarik bagi anak.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian Arifati Isnaeni NIM: 1401412512 yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap”,¹⁶ dan berdasarkan hasil penelitian Asep Samsul

¹⁶ Arifati Isnaeni. *“Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap”*. (Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Agustus, 2006)

Maarif NIM : 14111410008 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media *Game Education* Dalam Pembelajaran Ips Di Mts Hasbur Rachman Alif Desa Lengkong Wetan Kabupaten Majalengka”.¹⁷ Dapat di simpulkan bahwa dalam penelitiandi ini terdapat, persamaan dan perbedaan dengan kedua penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar pada anak. Namun adapun perbedaannya jurnal penelitian Arifati Isnaeni yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Fasilitas Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap” Afriati meneliti pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar dan menambahkan fokus terhadap fasilitas sekolah di Siswa SDN Gugus Urip Sumoharjo Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Sedangkan penelitian Asep Samsul Maarif yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media *Game Education* Dalam Pembelajaran Ips Di Mts Hasbur Rachman Alif Desa Lengkong Wetan Kabupaten Majalengka” meneliti motivasi belajar dengan menggunakan permainan yang mengedukasi siswanya di Mts Hasbur Rachman Alif Desa Lengkong Wetan Kabupaten Majalengka.

¹⁷ Asep Samsul Maarif. “*Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Game Education Dalam Pembelajaran Ips Di Mts Hasbur Rachman Alif Desa Lengkong Wetan Kabupaten Majalengka*”. (Skripsi, Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, Desember, 2015)

BAB II

LANDASAN TEORI

C. Kelasnya Manusia

1. Pengertian Kelasnya Manusia

Kelasnya Manusia diciptakan oleh seorang konsultan pendidikan sekaligus penulis ternama yang bernama Munif Chatib. Beliau menciptakan kelasnya manusia guna memaksimalkan fungsi otak dengan menggunakan manajemen *display* kelas. Display Kelas adalah sebagai upaya dan tindakan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Pengertian ini meliputi pengelolaan administrasi, sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik¹⁸. Memanfaatkan dinding kelas dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki semangat untuk belajar.¹⁹

2. Tujuan Kelasnya Manusia

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka semaksimal mungkin.
- b. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.

¹⁸ Abdorrahman Gintings, “*Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*”, (Bandung, Humaniora, 2008, h. 159-160

¹⁹ Munif Chatif Dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia (Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2013), h. XVii

- c. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta media pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual mereka dalam kelas.
- d. Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya dan sifat-sifat individunya.²⁰

3. Prinsip Kelasnya Manusia

terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan keterampilan mengelola kelas, yaitu:

- a. Kehangatan dan keantusiasan.
- b. Penggunaan bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah belajar siswa.
- c. Perlu dipertimbangkan penggunaan variasi media, gaya mengajar, dan pola interaksi.
- d. Diperlukan keluwesan tingkah laku guru dalam mengubah strategi mengajarnya untuk mencegah gangguan-gangguan yang timbul.
- e. Penekanan hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal-hal negatif.
- f. Mendorong siswa untuk mengembangkan disiplin diri sendiri dengan cara memberi contoh dalam perbuatan guru sehari-hari.²¹

²⁰ Mulyadi, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, cet. 1 (Malang: UIN-Malang Press, 2009) h. 5

²¹ J.J.Hasibuan dan Moedjiono. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012). h. 83

4. Langkah-Langkah Kelasnya Manusia

Untuk menerapkan kelasnya manusia terdapat langkah-langkah yang dapat di tempuh, yaitu :

a. “Aku Butuh *Display*”, Kata Otak

Suasana ruang sangat mendukung untuk memantik dan mempertahankan selera dan proses berfikir. Dua hal ini sangat penting dalam sebuah proses belajar mengajar, terutama dalam kelas sebab suasana kelas sangat mempengaruhi hasil sebuah proses belajar.²² Berpikir merupakan proses yang dialektis, artinya selama kita berfikir pikiran kita dalam keadaan tanya jawab, untuk meletakkan hubungan pengetahuan kita²³. Seorang pendidik harus mampu menghadirkan selera belajar peserta didik dan dapat menantang proses berfikir dalam belajar, agar target belajar dapat tercapai sesuai tujuan yang diinginkan. Suasana ruang kelas yang menarik dapat mempengaruhi kerja otak peserta didik seperti otak reptile, otak limbic dan otak neokorteks.

1) Otak Reptil

Otak ini disebut sebagai otak penjaga, ibarat penjaga pintu gerbang yang jika dapat memuaskan otak reptile, dapat membuka pintu masuk arus informasi ke bagian otak berikutnya. Otak reptile terletak di bagian paling belakang di otak kita. Otak reptile

²² Munif Chatif Dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia (Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2013), h.2

²³ H. Abu Hamdi & Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013), h.31

berfungsi mengatur gerak reflex dan keseimbangan koordinasi pada tubuh manusia. Pada saat otak reptile aktif, orang tidak dapat berfikir, yang berperan adalah insting dan langsung bereaksi. Otak reptile akan aktif apabila seseorang merasa takut, stres, terancam, marah, kurang tidur, atau kondisi tubuh lelah. Berikut ini hal yang dapat memuaskan otak reptile, yaitu:

- 2) Otak reptile suka diperhatikan
- 3) Otak reptile suka hal yang berbeda
- 4) Otak reptile suka yang nyata, bukan abstrak
- 5) Otak reptile suka awal dan akhir
- 6) Otak reptile suka gambar²⁴

2) Otak Limbic

Otak ini disebut sebagai otak pengatur. Otak limbic atau otak mamalia ini merupakan otak yang berfungsi sebagai pengendali emosi, membantu mempertahankan keseimbangan hormonal, rasa haus dan lapar, dorongan seksual, pusat kesenangan, metabolisme, dan bagian penting untuk ingatan jangka panjang. Maksud otak limbic sebagai pengatur emosi dan ingatan adalah jika melakukan sesuatu melibatkan emosi yang mendalam, kita akan lebih mudah mengingatnya

²⁴ Munif Chatif Dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia (Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2013), h.2-8

3) Otak Neokorteks

Otak ini disebut sebagai otak sang pemikir. Otak neokorteks bertugas untuk berpikir, berbicara, melihat, dan mencipta. Otak ini merupakan tempat kecerdasan orang yaitu intuisi. Intuisi merupakan kemampuan menerima informasi yang tidak dapat diterima oleh pancaindra.

Berdasarkan uraian diatas, otak reptile, otak limbic dan otak neokorteks saling berkaitan dalam bekerja. Logika sederhana, informasi masuk melalui otak reptile. Apabila otak reptile terpuaskan, informasi tersebut akan masuk ke otak limbic. Apabila otak limbic terpuaskan, informasi tersebut akan diolah oleh otak neokorteks dalam aktivitas berpikir. Sama halnya dalam proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, arus informasi dalam otak ini tentunya juga terjadi. Jika otak reptile peserta didik tidak terpuaskan dalam proses belajar, selera belajar tidak akan optimal. Dan jika selera belajar rendah, motivasi belajar dan hasil belajar akan cenderung rendah pula.²⁵

b. Jangan Persempit Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar termasuk lingkungan fisik, yaitu segala sesuatu yang ada disekitar dapat dirasakan oleh pancaindra, yaitu dapat dilihat, didengar, atau dicium. Mata untuk melihat gambar atau tulisan.

²⁵ *Ibid*, 7

Hidung untuk mencium bau atau aroma. Telinga untuk mendengar bunyi, suara, atau music. Kulit untuk merasakan kelembapan udara. Anak usia dini sangat tertarik dengan dunia sekitarnya. Dia ingin mengetahui segala sesuatu yang terjadi di sekelilingnya. Pada masa bayi ketertarikan ini ditunjukkan dengan meraih dan memasukkannya ke dalam mulut benda apa saja yang berada dalam jangkauannya. Pada anak usia 3-4 tahun, selain sering membongkar pasang segala sesuatu untuk memenuhi rasa ingin tahunya, anak juga mulai gemar bertanya meski dalam bahasa yang masih sederhana.²⁶ Artinya, lingkungan belajar sebagai lingkungan fisik harus memuaskan indra. Jika dilingkungan belajar tidak ada gambar dan tulisan, mata kita tidak terpuaskan untuk belajar. Jika dilingkungan belajar kita tidak terdengar alunan nada, telinga tidak terpuaskan untuk belajar. Jika udara pengap dan tidak sejuk, indra hidung dan kulit tidak terpuaskan oleh lingkungan belajar. Dengan demikian, proses belajar akan terganggu.²⁷

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya dapat dilakukan didalam kelas semata, tetapi juga dapat dilakukan di luar ruangan yaitu dengan berkunjung ke tempat-tempat yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar seperti kantor polisi, kantor pos, kantor kelurahan, pasar tradisional, tempat pembuatan kripik, dll.

²⁶ Siti Aisyah, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, hlm 1.4

²⁷ Munif Chatif Dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia (Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2013), h.21-25

Kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Oleh karena itu, lingkungan belajar sangat berpengaruh pada proses berfikir seseorang. Jadi, sangat penting pengurus sekolah memperhatikan dengan serius lingkungan belajar peserta didik.

Ruang kelas itu seluas samudra. Ruang bukan sebidang tanah yang dibatasi dinding dan atap, melainkan tempat berkegiatan dan tidak ada ukuran tertentu untuk menentukan ruang itu, sebab sesungguhnya setiap lingkungan adalah ruang belajar yang tidak terbatas hanya pada dinding kelas. Arsitektur yang baik adalah arsitektur lingkungan yang menyatu dengan alam. Alam adalah lingkungan fisik alamiah yang dengan sendirinya akan memuaskan otak reptile. Dengan memasukan sebanyak mungkin unsur alam ke dalam lingkungan belajar, otomatis akan lebih memberikan kepuasan terhadap otak reptile peserta didik.²⁸ Maka Biarkan anak memanfaatkan benda-benda yang ada disekitarnya dan biarkan anak melakukan *trial and error*, karena memang anak adalah seorang penjelajah yang ulung. Oleh karenanya seorang pendidik harus bisa memfasilitasi keingintahuan anak.²⁹

²⁸ *Ibid*, 25-30

²⁹ Widarmi D Wijana, dkk, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 1.9

c. Semua Ruang Berbicara

Ruang kelas itu rumah, bukan penjara. Ada dua potensi kelas dalam proses belajar. pertama, menjadi rumah yang menyenangkan. Atau sebaliknya, menjadi penjara yang penuh tekanan dan paksaan. Ketika seorang pendidik mengatakan bahwa dia tidak akan mengajar di dalam kelas dan peserta didiknya nanti akan diminta belajar di halaman sekolah, pembelajaran pasti akan menarik. Namun, pembelajaran tidak selalu dapat dilakukan di luar kelas. umumnya, dan terbanyak dilakukan di dalam kelas. oleh sebab itu sudah seharusnya setiap pendidik berusaha menjadikan ruang kelasnya menyenangkan. Ini sudah tidak bias ditawarkan lagi.

Pada dasarnya, seorang pendidik merupakan seorang sutradara sekaligus aktris atau actor di kelasnya. Dia bisa merencanakan bagaimana memberi tontonan terbaik kepada siswanya. Layaknya seorang aktris atau actor, seorang guru itu merencanakan:

- 1) Naskah yang dipentaskan (*lesson plan*)
- 2) Bagaimana naskah itu dibawakan (strategi mengajar)
- 3) Penataan panggung yang dapat mendukung pementasan agar dapat berjalan lancar.

Kemampuan pendidik menyusun dan mengatur seluruh barang tersebut merupakan hal penting agar kelas jadi nyaman untuk belajar. Ada empat hal yang perlu diketahui pendidik dalam mendesain kelas, yaitu:

1) Syarat Utama Desain Kelas

- a) Visibilitas atau keleluasaan pandangan
- b) Aksesibilitas atau mudah dicapai
- c) Fleksibilitas atau keluesan
- d) Kenyamanan
- e) Keindahan³⁰

2) Tujuan Disain Kelas

Tujuan adalah titik akhir dari sebuah kegiatan dan dari tujuan itu juga sebagai pangkal tolak pelaksanaan kegiatan selanjutnya.³¹

Desain kelas sangat bergantung pada tujuan proses belajar. Pendidik harus menentukan tujuannya, lalu kelas akan mengikutinya, contohnya:

- a) Saya ingin bisa memonitor dengan mudah segala aktivitas peserta didik di kelas
- b) Saya ingin setiap peserta didik memiliki akses yang mudah terhadap peralatan yang ada
- c) Saya ingin peserta didik tidak mengobrol atau gaduh ketika sedang meraut pensil dengan rautan kelas.

3) Pendataan perangkat atau barang kelas

³⁰ Munif Chatif Dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia (Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2013), h. 47-42

³¹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012). h.110

Kelas dan perangkat atau barang yang ada didalamnya adalah awal untuk melakukan pendataan isi kelas. setelah pendidik melakukan pendataan isi kelas, barulah disain kelas dapat di rencanakan.

4) Tata Atur

Tata atur adalah cara menata benda-benda kelas agar sesuai dengan tujuan keberadaannya dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dari sebuah tujuan dapat dilihat dari efektivitas dalam pencapaian tujuan itu serta tingkat efisiensi dari penggunaan beberapa sumber daya yang dimiliki³². Barang-barang sebaiknya disimpan dan diatur pada tempat khusus yang mudah dicapai jika suatu saat dibutuhkan dengan segera bagi kepentingan pembelajaran.³³ Sebelum mulai merencanakan sesuatu kita harus terlebih dulu memahami:

- a) **Apa** apa yang akan diatur: hal-hal yang akan kita atur; disebut **unsur**
- b) **Sifat** unsur yang akan diatur, yang disebut juga **kualitas**
- c) **Bagaimana** cara mengaturnya, disebut **penolok (tolok ukur)**

Ada baiknya guru membuat “peta” ruang secara sederhana untuk pembagian setiap aktivitas di kelas. perencanaan aktivitas pembelajaran sangat bergantung pada tujuan yang ingin diraih dalam kelas.

³² Munif Chatif Dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia (Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2013), h.51-52

³³ Donni Juni Priansa. *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Professional*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017). h.281

Selain itu, formasi bangku yang berubah-ubah juga sangat berperan penting dalam proses belajar, seperti meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik, menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, pembelajaran juga dapat tersampaikan secara merata, seksama, menarik, dan tidak monoton, peserta didik mempunyai sudut pandang bervariasi terhadap materi pelajaran yang sedang diikuti, pendidik dapat dengan mudah menyesuaikan formasi bangku dengan strategi mengajar yang dipilihnya, baik perseorangan, kelompok, berpasangan, maupun klasikal.³⁴ Dalam mengatur tempat duduk hal yang perlu diperhatikan adalah memungkinkan terjadinya tatap muka antara pendidik dan peserta didik sehingga pendidik dapat mengontrol tingkah laku peserta didik.³⁵

d. Jangan Buat Kelasmu Membisu

Display kelas harus dilakukan perlahan, tidak langsung terkumpul dengan instan. *Display* kelas sangat bergantung pada momen atau prosedur harian pendidik saat mengajar. tidak perlu terburu-buru membuat banyak jenis *display*.

Tidak perlu berlebihan saat mendekorasi kelas pada pembukaan tahun ajaran, kelas juga harus rapi dan menyenangkan, tetapi jangan menghabiskan banyak waktu hanya karena pendidik ingin membuat kelas

³⁴ Munif Chatif Dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia (Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2013), h.55

³⁵ Donni Juni Priansa. *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017). h. 281

malam bagi orang tua peserta didik.³⁶ Jangan pula menghabiskan terlalu banyak waktu untuk menghias ruang anda. Pendidik memiliki banyak hal penting lainnya untuk dilakukan agar siap di permulaan tahun ajaran baru. Beberapa papan buletin yang masih kosong akan memungkinkan anda menambah tampilan di belakang waktu. Anak-anak bias menghiasi temat kosong dengan karya seni atau bagian dari pelajaran yang telah dibuat.³⁷

1) Dalam kelas ada kelas, manajemen zona aktivitas

Sebuah ruang yang bernama kelas ternyata dapat dibagi-bagi menjadi beberapa zona . fungsi zona yang berbeda menunjukkan aktivitas peserta didik yang berbeda dalam satu kelas, baik individu maupun kelompok. *Display* dalam zona aktivitas bertujuan memberikan batas secara fisik terhadap dua atau lebih aktivitas berbeda. Pada umumnya, zona aktivitas pada sebuah kelas terdiri dari zona aktivitas belajar, perpustakaan kecil, seni, matematika, atau tema pembelajaran lain.

2) Guru jangan dibuat pusing dengan barang-barang

Seorang pendidik, terutama pendidik baru, biasanya bersemangat untuk memulai pelajaran di awal tahun ajaran. Namun, terkadang karena kemampuan mengatur atau mengorganisasi barang yang belum terasah, banyak pendidik menghabiskan banyak waktu hanya untuk mencari kertas, sepidol, buku absensi atau hasil pekerjaanpeserta didik yang belum selesai. Walaupun terlihat sepele, penyimpanan barang

³⁶ Munif Chatif Dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia (Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2013), h.72

³⁷ Carolyn m. evertson dan Edmund t. emmer, *manajemen kelas untuk guru sekolah dasar* (terjemahan), (jakarta: kencana” 2011), h.7

yang rapi akan sangat memudahkan pendidik dalam mengajar.³⁸ barang-barang hendaknya disimpan pada tempat khusus yang mudah dicapai jika segera diperlukan dan akan dipergunakan bagi kepentingan belajar.³⁹

3) Jabarkan visi dan misi: mau dibawa ke mana aku?

Dalam penjabaran visi dan misi, anda harus dapat merealisasikannya sampai teraplikasikan dan tampak secara fisik. Contoh, jika visi sebuah sekolah adalah menjadikan sekolah yang *go green*, berarti harus ada poster yang berganti-ganti secara berkala tentang pentingnya membuang sampah, proses daur ulang sampah, pengelolaan sampah di sekolah sampai pemakaian barang-barang daur ulang untuk display.

4) Nama kelas yang bermakna

Otak kita menangkap makna sehingga lebih menyukai sesuatu yang bermakna dari pada yang abstrak. Kelas 2b adalah abstrak, sedangkan kelas 2 Ibnu Sina di pahami sebagai sesuatu yang lebih bermakna oleh otak kita. Ibnu Sina adalah nama seorang ilmuwan yang terkenal pada masanya yang dijuluki sebagai bapak kedokteran dunia. Pemberian nama kelas yang menarik dapat dilakukan berdasarkan beberapa hal,

³⁸ Munif Chatif Dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia (Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2013), h., 71-75

³⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012). h.112

antara lain: jenjang pendidikan, tema visi sekolah, nama tokoh atau ilmuwan, dan nama kota tau tempat tertentu.⁴⁰

5) Display Tema Kelas

Agar selalu menarik usahakan stiap bulan display kelas memiliki tema berbeda. Lebih menarik lagi jika tema tersebut disertai gambar yang sesuai karena akan lebih di sukai oleh otak peserta didik. tema untuk display kelas dapat bersumber dari beberapa hal, seperti Tema kurikulum sekolah, Tema informasi terkini, Lukisan abstrak ala mindmap, Terus semangat dengan afirmasi, Display hasil karya anak, Display prestasi peserta didik, Display peraturan kelas Display karakter, Display tokoh, dan Display emosi.

e. Polesan Akhir *Display* Kelas

1) Dahsyatnya pengaruh warna

Gunakanlah kombinasi warna yang bersebrangan (kontras), misalnya warna hangat versus warna dingin: kombinasi merah-biru, kuning-ungu, atau jingga-violet. Gunakan warna-warna hangat seperti merah, kuning, dan jingga untuk aksen pemanis bukan sebagai warna dasar dan untuk dinding kelas atau latar belakang display biarkan ber warna netral atau warna-warna dingin seperti biru, abu-abu, merah muda, atau ungu muda.

⁴⁰ Munif Chatif Dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia (Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2013), h.,83-86

2) Jenis gambar

Setiap gambar memiliki watak sendiri. Lukisan cat air punya karakter berbeda dengan lukisan cat minyak. Cat air cenderung memberikan kesan nansa lebih lembut, sedangkan cat minyak memberi kesan yang lebih kuat. Semakin banyak jenis gambar pada display kelas, semakin vareatif dan semakin baik kesan yang diperoleh pemiranya terutama peserta didik.⁴¹

3) Tehnik display yang tahan lama

a) Gunakan bahan-bahan bekas

Berlatih sesering mungkin mengambil barang bekas, lalu menimbang dan membayangkan fungsi lainnya. Lama kelamaan, kepekaan anda dalam berkreasi menggunakan barang bekas akan semakin terasah.

b) Display yang berkesinambungan

Jangan biarkan materi display anda hanya bertahan selama satu semester saja. Usahakan materi tersebut bias digunakan ulang, beberapa kali, caranya simpanlah barang-barang/ hiasan/ huruf-huruf yang masih bias dipakai untuk digunakan kembali pada semester berikutnya.

Usahakan untuk tidak memajang display kelas langsung menempel ke dinding. Bekas-bekas selotip di dinding setelah satu semester masih bias dibersihkan. Namun jika lebih daru 2 tahun,

⁴¹ *Ibid*,112-113

dinding terpaksa di cat ulang dan akan menambah pengeluaran rutin sekolah.

Cara lain yang dapat dilakukan adalah mencari titik-titik display di setiap dinding kelas. ada banyak cara untuk memanfaatkan titik display yaitu di gantung di atas, di gantung dari ujung ke ujung, dan di tegakkan.⁴²

c) Akhir perjalanan materi display kelas

Pada saat banyak pendidik dan sekolah serius memahami display kelas, maka sekolah akan dipenuhi dengan banyak jenis dan materi display. Penanganan ini, jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah, yang sering di sebut dengan istilah “sampah display”. Bagaimana manajemen alur materi display agar tidak menimbulkan “sampah display” conyohnya dengan menyimpan di gudang atau dengan mengadakan pameran produk pada akhir tahun ajaran.⁴³

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku, motivasi membuat peserta didik bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.⁴⁴ Menurut Gleitman pengertian dasar

⁴² Munif Chatif Dan Irma Nurul Fatimah, *Kelasnya Manusia (Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Manajemen Display Kelas)*, (Bandung: Kaifa, 2013), h.115-119

⁴³ *Ibid*, 131

⁴⁴ Jeanne Ellis Ormrod. *Psikologi Pendidikan* jilid 2. (Indonesia: Erlangga, 2009). h. 58.

motivasi adalah keadaan internal organisme, baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Menurut Mc. Donald yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁴⁵

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkainan kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.⁴⁶ Menurut Skinner belajar adalah suatu adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara peogresif. Sedangkan menurut Baharuddin dan Esa proses belajar adalah rangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar.⁴⁷

Sedangkan motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis peserta didik.⁴⁸

2. Teori Motivasi

Dalam motivasi belajar terdapat beberapa teori, teori-teori tersebut ialah sebagai berikut :

⁴⁵ Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,, 2015)., h. 2

⁴⁶ Sardiman A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). h.20.

⁴⁷ Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)., h.217

⁴⁸ *Ibid*, h. 231

a. Teori hedonisme

Hedon adalah bahasa Yunani yang berarti kekuasaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme adalah aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (hedon) yang bersifat duniawi. Implikasi dari teori ini ialah adanya anggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindari hal-hal yang sulit dan menyusahkan, atau yang mengandung resiko berat, dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan baginya.

b. Teori Naluri

Manusia memiliki tiga dorongan nafsu pokok yang disebut juga sebagai naluri, yaitu:

- 2) Dorongan naluri mempertahankan diri
- 3) Dorongan naluri mengembangkan diri
- 4) Dorongan naluri mengembangkan atau mempertahankan jenis

Menurut teori ini, untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan.

c. Teori Reaksi Yang Dipelajari

Teori ini berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup.

d. Teori Daya Pendorong

Teori ini merupakan perpaduan antara “teori naluri” dengan “teori reaksi yang dipelajari”. Daya dorong adalah semacam naluri, tetapi hanya satu dorongan kekuatan yang luas terhadap satu arah yang umum.

e. Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Oleh karena itu, menurut teori ini, apabila seorang pemimpin ataupun pendidik bermaksud memberikan motivasi kepada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang akan dimotivasinya.⁴⁹

3. Fungsi Motivasi Belajar

Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para peserta didik. motivasi bertalian dengan suatu tujuan, sehubungan dengan hal itu winasih memberikan tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

⁴⁹ M. Ngilim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). h. 74-77

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisih perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.⁵⁰

4. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.⁵¹

5. Macam-macam Motivasi Belajar

Macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yaitu:

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

1) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contoh dorongan untuk makan, minum, tidur dll.

⁵⁰ Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h.237

⁵¹ M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). h. 73.

2) Motif-motif yang dipelajari

Sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Maequis*

1) Motif atau kebutuhan organik

Meliputi kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

2) Motif-motif darurat

Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar

3) Motif-motif objektif

Dalam gal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motivasi ini timbul karena dorongan untuk menghadapi dunia luar secara efektif.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah.

Yang termasuk motivasi jasmani seperti refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohani adalah kemauan.

d. Motifasi intrinsic dan ekstrinsik

1) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsic adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi Eksrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.⁵²

6. Pengaruh motivasi belajar

Motivasi memiliki beberapa pengaruh terhadap pembelajaran peserta didik, yaitu:

1. Motivasi mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu
2. Motivasi meningkatkan usaha dan energi
3. Motivasi meningkatkan prakarsa (inisiasi) dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas
4. Motivasi mempengaruhi proses-proses kognitif
5. Motivasi menentukan konsekuensi mana yang memberi penguatan dan penghukum
6. Motivasi sering meningkatkan performa⁵³

⁵² Sardiman A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). h.86-90

7. Bentuk-Bentuk Motivasi Di Sekolah

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:

a. Memberi angka / penilaian

Penilaian yang baik bagi para peserta didik merupakan motivasi yang sangat kuat

b. Hadiah

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

c. Saingan/Kompetisi

Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar.

d. *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.

e. Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, akan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar. Semakin meningkat grafik hasil belajar semakin termotivasi peserta didik.

⁵³ Jeanne Ellis Ormrod. *Psikologi Pendidikan* jilid 2. (Indonesia: Erlangga, 2009). h.58

f. Pujian

Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.⁵⁴

⁵⁴ Sardiman A. M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). h.92

BAB III

METODE PENELITIAN

F. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang diteliti, yaitu Upaya Penerapan Kelasnya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PAUD Mentari Desa Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.

Sifat penelitian ini termasuk penelitian Deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*Independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

G. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber data yang didapatkan dari ketua yayasan, kepala sekolah maupun guru di PAUD Mentari. Sumber data terbagi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer yang diperoleh adalah dari responden melalui hasil wawancara penelitian dengan Ketua Yayasan, Kepala Sekolah dan Guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada⁵⁵. Data yang telah didapat seperti catatan Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar penilaian, data anak, atau dokumen sekolah.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun tidak *terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.137

wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Berdasarkan pedoman wawancara terstruktur diatas, penulis melakukan wawancara dengan ketua yayasan, kepala sekolah dan guru di PAUD Mentari menggunakan instrumen wawancara yang sudah dibuat sebelumnya guna mendapatkan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁶

Berdasarkan pedoman wawancara tidak terstruktur diatas, penulis melakukan wawancara dengan ketua yayasan, kepala sekolah dan guru di PAUD Mentari. Wawancara yang dilakukan tidak menggunakan instrumen wawancara, sehingga pertanyaan dilontarkan secara langsung semata-mata untuk mendapatkan hasil data yang diinginkan.

⁵⁶*Ibid*,h.225-226

2. Observasi

Larry Cristensen menyatakan bahwa dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Selanjutnya Creswell menyatakan observasi merupakan proses untuk memperoleh data dengan tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan, dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari anak-anak yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵⁷

Dengan demikian, observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis apa yang akan yang diselidiki. Dan penelitian observasi yang digunakan penulis adalah penelitian observasi partisipan yang mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas di sekolah tersebut. Peneliti mengikuti kegiatan belajar mengajar anak dikelas dan aktivitas lainnya guna mengumpulkan data yang dibutuhkan di PAUD Mentari Sidoluhur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data melalui pengumpulan catatan-catatan, RKH, lembar penilaian dan lain-lain sebagai bukti fisik. Adapun data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan

⁵⁷Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 234-236

misi, profil sekolah, keadaan sarana dan prasarana dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini. Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengambilan atau pengumpulan data dengan cara mengumpulkan suatu bukti-bukti tertulis, cetak, gambar, dan sebagainya.⁵⁸

Berdasarkan pedoman observasi diatas, peneliti melakukan observasi dengan mengumpulkan data-data seperti sejarah profil sekolah, keadaan sarana dan prasarana, data visi misi sekolah, arsip data anak-anak, dan dokumentasi foto-foto keadaan sekolah.

I. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan data.

Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif. Menurut Deni Adriana, triangulasi sebagai teknik untuk

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 23

mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.⁵⁹

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian menggunakan metode triangulasi sumber, triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan latar yang berbeda dalam penelitian kualitatif, langkah untuk mencapai kepercayaan itu adalah:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁰

Penulis menyatakan bahwa triangulasi menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lahir untuk menangkap arti (*meaning*) atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realitas atau masalah

⁵⁹Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Tarsito, 2013), h. 115

⁶⁰Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Medan: Remaja Rosdakarya, 2014. h. 330-331

tertentu mengenai peristiwa sosial dan kemanusiaan dengan kompleksitasnya secara mendalam, dan bukan untuk menjelaskan hubungan antar variabel atau membuktikan hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah tertentu.

J. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan pengolahan data. Karena, data merupakan bahan mentah yang tidak mempunyai nilai intrinsik sebagai instrument pendukung dalam menjalankan berbagai kegiatan manajerial, terutama dalam pengambilan keputusan. Yang mempunyai nilai intrinsik hanyalah informasi. Dengan kata lain, kegiatan analisis data dimaksudkan untuk mengubah data menjadi informasi yang siap pakai bagi orang lain dalam organisasi. Terdapat 3 hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data, yaitu:

1. Informasi haruslah faktual yaitu mengambil data dari berbagai bentuk fakta yang ada seperti secara tertulis, angka-angka, bagan, grafik, dan gambar sehingga tidak bisa lagi diinterpretasikan oleh seseorang secara subjektif.
2. Para analisis data perlu mengetahui siapa yang akan menjadi pengguna informasi yang dihasilkan. Hal ini sangat penting karena informasi yang sama sangat mungkin digunakan oleh berbagai satuan kerja dalam organisasi.

3. Ada informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak tertentu dalam organisasi sebagai bahan yang karena pertimbangan tertentu masih memerlukan pengolahan atau analisis lebih lanjut.⁶¹

Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan. Namun demikian, semua analisis atau penelitian kualitatif biasanya mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian. Dengan kata lain, kegiatannya bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data.⁶² Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:⁶³

- a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang.

Berdasarkan pedoman diatas, penulis mengelola kembali untuk mengumpulkan hasil wawancara dan data-data yang dibutuhkan peneliti agar terstruktur dengan baik.

- b. Penyajian data

⁶¹Sondang P. Siagian,*Sistem Informasi Manajemen*,(Jakarta: Bumi Aksara,2013),h. 120-121

⁶²*Ibid*,h.122

⁶³Sugiono,*Metode Penelitian Manajemen* h. 247

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

Berdasarkan pedoman diatas, penulis menyusun dengan baik dan rapih data-data yang sudah diperoleh dari sekolah tersebut.

c. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data, kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan.

Berdasarkan pedoman diatas, penulis membuat kesimpulan dari data-data yang telah disusun agar mudah dipahami dari hasil penelitian tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PAUD Mentari Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah

PAUD Mentari merupakan salah satu PAUD di Lampung Tengah. Sekolah ini terletak di disun 1 desa Sidoluhur Kec.Bangunrejo Lampung Tengah Awal mula berdirinya PAUD Mentari digagas oleh Bapak Drs. Suparno, MK dan Bapak Sukliwon,, S.Pd. Sebagai bentuk perhatian terhadap anak-anak usia dini dilingkungan sekitar.

PAUD Mentari didirikan pada tanggal 20 September 2002 dengan di kepalai oleh ibu Kamisem, S.Pd. pada saat didirikan PAUD Mentari belum memiliki bangunan sendiri mereka masih menumpang di salah satu gedung yang tak terpakai di salah satu SD Swasta selama 3 tahun. Lalu mulai sejak tahun 2005, PAUD KB Mentari sudah bisa memiliki gedung sendiri yang terletak di Dusun 1 Desa Sidoluhur Kec.Bangunrejo Lampung Tengah dalam lembaga PKMB Mentari mulai dari 2005 sampai sekarang

Adapun Visi dan Misi PAUD Mentari Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah dalam mengembangkan kecerdasan anak usia dini sebagai berikut:

a. Visi

Menyiapkan anak bangsa yang memiliki budi pekerti yang tinggi, mental yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia.

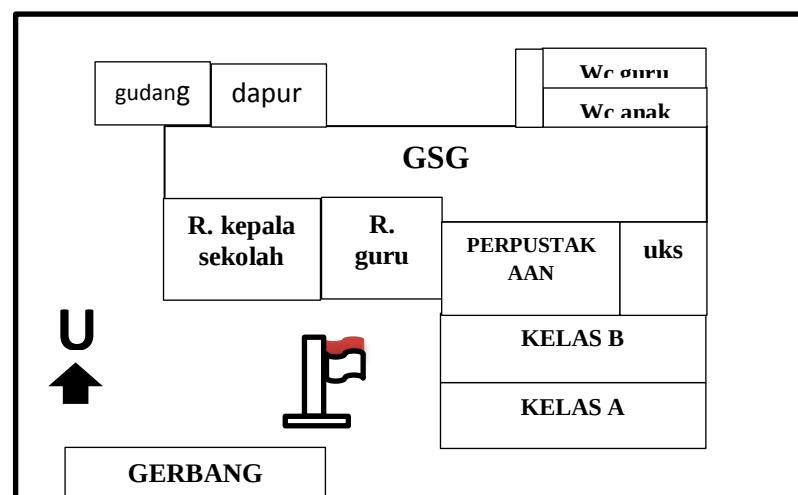
b. Misi

- 1) Memberikan layanan kesehatan secara bertahap
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui belajar sambil bermain
- 3) Menumbuhkan pribadi siswa yang mandiri
- 4) Menanamkan nilai moral agama, social, keimanan dan ketaqwaan

c. Denah Lokasi

Adapun denah lokasi PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 1
Denah Lokasi PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah



2. Identitas Sekolah

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama lembaga | : PAUD KB Mentari |
| 2. Alamat | : Jl. Lintas Utara Km 2 Bangunrejo-
Bangunsari Sidoluhur |
| Kecamatan | : Bangunrejo |
| Kabupaten | : Lampung Tengah |
| Provinsi | : Lampung |
| Nomor telpon | : 0822 8261 3280 |
| Kode pos | : 34173 |
| 3. Status PAUD KB | : Swasta |
| 4. Berdiri/dibuka tahun | : 20 September 2002 |
| 5. SK Izin Pendirian | : Dinas Pendidikan |
| Nomor | : 421.9/0367/05/D.1/2015 |
| Tanggal/bulan/tahun | : 03/03/2015 s/d 03/03/2019 |
| 6. Nomor statistik sekolah | : 002120205051 |

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang pendidikan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak maksimal jika sarana dan prasarananya kurang mendukung. Jadi, penerapan kelasnya manusia untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak di PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah akan berjalan maksimal dengan sarana dan prasarana yang mendukung.

Berikut ini adalah sarana dan prasarana dari PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah:

Tabel 2
Daftar Prasarana di PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan
Bangunrejo Lampung Tengah

Jenis	Kondisi	Jumlah
Ruang Kepala Sekolah	Baik	1
Ruang Kelas	Baik	2
Ruang UKS	Baik	1
Perpustakaan	Baik	1
Dapur	Baik	1
Kamar Mandi/WC Guru	Baik	1
Lamar Mandi/Wc Anak	Baik	1
Gudang	Baik	1
Ruang Guru	Baik	1
Ruang Serba Guna	Baik	1

Tabel 3

**Daftar Sarana di PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo
Lampung Tengah**

No	Nama	Jumlah
1	Almari	3
2	Rak buku	2
3	Meja guru	6
4	Kursi guru	6
5	Meja murid	50
6	Kursi murid	50
7	Mesin print	1
8	Computer	1
9	Kompor	1
10	Papan tulis	2
11	Papan hasil karya siswa	2
12	Panjatan	1
13	Ayunan	2
14	Jungkat-jungkit	1
15	Mangkok putar	1
16	Papan titian	1
17	Bola dunia	1
18	Prosotan	1
19	Balok	3 set
20	Alat masak-masakan	2 set
21	Lego	4 set
22	Miniature rambu-rambu lalulintas	1 set
23	Puzel	4
24	Bola-bola	2

Dari dua tabel diatas dapat dipahami bahwa PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah sudah memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk menerapkan kelasnya manusia guna untuk meningkatkan motivasi belajar anak di PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah dengan baik.

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta Didik PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah

Berikut ini adalah jumlah tenaga pendidik di PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.

Tabel 4

Daftar Tenaga Pendidik di PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
1	Eliana Febriyanti,S.Pd	P	Kepala	S1	9 Tahun
2	Evi Nirma Oktafiyani, S.Pdi	P	Operator	S1	3 Tahun
3	Hamita Rusmawati	P	Guru	SLTA	3 Tahun
4	Mahmudah	P	Guru	SLTA	2 Tahun
5	Ruli Riskiyani,A.Md.Kes	P	Guru	D3	1 Tahun

Adapun jumlah peserta didik yang ada di PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah sebagai berikut;

Tabel 5

Daftar Peserta Didik di PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	A	11	8	19
2	B	10	8	18

5. Keadaan Struktur Organisasi di PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah

Dalam suatu lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota dapat mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing dari setiap anggota. Maka dari itu untuk memperlanjar jalannya pendidikan PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah membentuk struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 6

**Daftar Struktur Organisasi di PAUD Mentari Sidoluhur Kecamatan
Bangunrejo Lampung Tengah**

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Niken Afriani	P	Ketua Komite Sekolah
2.	Musaropah	P	Wakil Ketua
3.	Sofiana	P	Sekretaris
4.	Noni	P	Wakil Sekretaris
5.	Siti Eropah	P	Bendahara
6.	Maya	P	Anggota
7.	Ani	P	Anggota
8.	Kosiyah	P	Anggota
9.	Izar	P	Anggota
10.	Eli Febriyanti	P	Anggota

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa wali murid tentang upaya penerapan kelasnya manusia dalam meningkatkan motivasi belajar di PAUD, yaitu

Penerapan kelasnya manusia di PAUD Mentari Sidoluhur kecamatan Bangunrejo, Lampung Tengah sudah berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat

dari beberapa aspek, yaitu suasana ruang kelas terlihat menarik karena terdapat beberapa display sebagai acuan belajar sehingga dapat meningkatkan selera belajar peserta didik dan kegiatan di sekolah tersebut tidak hanya dilakukan didalam ruangan saja, tetapi memanfaatkan lingkungan sekitar seperti berkunjung ke central kripik dan kantor pedesaan. Dengan adanya kegiatan tersebut, dapat memperluas wawasan peserta didik.

1. Penerapan Kelasnya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PAUD Mentari Desa Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik yang dilakukan pada tanggal 27 November 2020, sebagai berikut:

“usaha yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan memaksimalkan penggunaan kelasnya manusia, sebab sistem belajar kelasnya manusia ini tidak membatasi media dan proses belajar peserta didik. peserta didik lebih tertarik dengan display kelas yang menarik ketika belajar dan peserta didik juga dapat memanfaatkan lingkungan sebagai media belajar mereka”

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali murid yang dilakukan pada tanggal 17 Desember 2020, sebagai berikut:

“menurut saya, kegiatan pembelajaran di PAUD tersebut sudah cukup baik, karena saya dapat melihat perkembangan semangat anak dalam belajar dan daya serap anak saya lebih meningkat setiap harinya, dilihat dari dia lebih cakap dalam menceritakan apa yang dipelajari disekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kelasnya manusia dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena ketika display dikelas tersebut menarik maka motivasi belajar peserta didik akan meningkat dan pembelajaran akan tersampaikan dengan baik.

2. Faktor Pendukung Penerapan Kelasnya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PAUD Mentari Desa Sidoluhur

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik yang dilakukan pada tanggal 27 November 2020, sebagai berikut

“menurut saya, faktor pendukung dalam menerapkan kelasnya manusia di PAUD ini yaitu kerjasama dari wali murid yang sangat baik karena dalam kelasnya manusia terdapat display yang tidak harus menggunakan barang baru tetapi juga dapat memanfaatkan barang bekas yang terdapat dirumah yang bisa dimanfaatkan kembali.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2020, sebagai berikut

“Faktor pendukung yaitu kami memiliki tim pengajar yang sangat kompak dalam menjalankan kelasnya manusia dan memiliki lingkungan yang mendukung dalam menunjang kelasnya manusia, seperti lokasi paud yang dekat dengan tempat-tempat yang dapat mengembangkan pengetahuan anak, contohnya seperti kantor polisi, kantor pos, sawah, dan sentra kripik.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung penerapan kelasnya manusia yaitu dapat memanfaatkan barang bekas yang terdapat dirumah yang bisa dimanfaatkan kembali serta memiliki lingkungan yang mendukung dalam menunjang kelasnya manusia, seperti lokasi paud yang dekat dengan tempat-tempat yang dapat mengembangkan pengetahuan anak.

3. Faktor Penghambat Penerapan Kelasnya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PAUD Mentari Desa Sidoluhur

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik yang dilakukan pada tanggal 27 November 2020, sebagai berikut

“Menurut saya terdapat bebrapa faktor penghambat yang dialami selama menerapkan kelasnya manusia di PAUD ini, yaitu keterbatasan lahan sehingga tidak dapat memperluas ruang belajar di PAUD tersebut, hal ini yang menyebabkan guru sedikit kesulitan dalam mengembangkan display di kelas untuk lebih lagi meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena ketika display kelas menarik maka motivasi belajar peserta didik akan meningkat.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2020, sebagai berikut

“jadi, penghambat yang dialami paud kami adalah tidak adanya lahan yang luas, yang menghambat kami tidak dapat memperluas pembangunan sekolah. Karena paud kami ini terletak di daerah yang

padat penduduk. Hal ini yang menyebabkan kesulitan dalam menambahkan display di ruang pembelajaran. Karena apabila display kelas lebih banyak lagi, maka anak tidak akan merasa bosan dan motivasi belajar meningkat terus.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penghambat penerapan kelasnya manusia di PAUD yaitu kurangnya lahan bagi sekolah tersebut, sehinggakan kepala sekolah tidak dapat memperluas display bagi pembelajaran peserta didik. Karena apabila display lebih banyak lagi, maka otak anak akan merasa terpuaskan sehingga apa yang disampaikan oleh pendidik akan mudah diserap peserta didik yang membuat motivasi belajar peserta didik meningkat terus.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kelasnya manusia dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, karena ketika display dikelas tersebut menarik maka motivasi belajar peserta didik akan meningkat dan pembelajaran akan tersampaikan dengan baik.

Faktor pendukung penerapan kelasnya manusia yaitu dapat memanfaatkan barang bekas yang terdapat dirumah yang bisa dimanfaatkan kembali serta memiliki lingkungan yang mendukung dalam menunjang kelasnya manusia, seperti lokasi paud yang dekat dengan tempat-tempat yang dapat mengembangkan pengetahuan anak.

Penghambat penerapan kelasnya manusia di PAUD yaitu kurangnya lahan bagi sekolah tersebut, sehinggaa kepala sekolah tidak dapat memperluas display bagi pembelajaran peserta didik. Karena apabila display lebih banyak lagi, maka otak anak akan merasa terpuaskan sehingga apa yang disampaikan oleh pendidik akan mudah diserap peserta didik yang membuat motivasi belajar peserta didik meningkat terus menerus.

B. SARAN

Peneliti ingin menyampaikan pesan agar supaya PAUD Mentari lebih memaksimalkan lagi pemanfaatan lahan contohnya membuat kebun kecil di sudut sekolah agar anak tidak kesulitan untuk belajar menanam buah/sayuran secara langsung atau membuat tanaman hidroponik supaya menghemat tempat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an surat Thaaha ayat 114.

Abdorrahman Gintings, "*Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*", Bandung, Humaniora, 2008.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Chatib, Munif. *Gurunya Manusia Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa, 2013.

Chatib, Munif Dan Irma Nurul Fatimah. *Kelasnya Manusia (Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar dengan Manajemen Display Kelas)*. Bandung: Kaifa, 2013.

Djamarah, Syaiful Bahri Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Evertson, Carolyn M. Dan Edmund T. Emmer. *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar* (Terjemahan). Jakarta: Kencana, 2011.

Bumi Aksara, 2017.

J.J.Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Mulyadi, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, Malang: UIN-Malang Press, 2009

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Medan: Remaja Rosdakarya, 2014.

Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Tarsito, 2013.

Parkay, Forrest W. dan Beverly Hardcastle Stanford. *Menjadi Seorang Guru* (Terjemahan): Indonesia, Indeks, 2008.

Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini* (Terjemahan) Indonesia: Indeks, 2008.

Siagian, Sondang P. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Widarmi D Wijana, dkk, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI PAUD MENTARI
SIDOLUHUR KECAMATAN BANGUNREJO
LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Kelasnya Manusia
 - 1. Aku Butuh *Display*, Kata Otak
 - 2. Jangan Persempit Lingkungan Belajar
 - 3. Semua Ruang Berbicara
 - 4. Jangan Buat Kelasmu Membisu
 - 5. Polesan Akhir *Display* Kelas

- B. Motivasi Belajar
1. Pengertian Motivasi Belajar
 2. Teori Motivasi
 3. Fungsi Motivasi Belajar
 4. Tujuan Motivasi
 5. Macam-Macam Motivasi Belajar
 6. Pengaruh motivasi belajar
 7. Bentuk-Bentuk Motivasi Di Sekolah

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

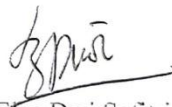
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V. PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, 2 Juli 2020
Peneliti


Elsa Dwi Safitri
1501030011

Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR DI PAUD MENTARI SIDOLUHUR KECAMATAN
BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH

Nama : Elsa Dwi Safitri

Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD

NPM : 1501030011

Tahun : 2020/2021

Jenis Penelitian : Kualitatif Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

A. Kerangka Observasi (hal-hal- yang diobservasi)

1. Pengamatan terhadap aktivitas belajar mengajar
2. Pengamatan terhadap desain ruang kelas
3. Pengamatan terhadap cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
4. Pengamatan terhadap cara guru dalam memberikan motivasi terhadap anak

B. Kerangka Wawancara (hal-hal yang di tanyakan)

1. Wawancara Untuk Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana upaya sekolah ini dalam memfasilitasi anak agar semangat dalam belajar?
 - b. Mengapa menggunakan kelasnya manusia (display kelas) dalam meningkatkan motivasi belajar anak di sekolah ini?

- c. Apakah kelasnya manusia (display kelas) ini benar-benar dapat meningkatkan motivasi belajar anak?
- d. Apakah kesulitan yang dihadapi dalam menerapkan kelasnya manusia (display kelas) di sekolah ini?
- e. Apakah sarana dan prasarana itu penting untuk menunjang terciptanya kelasnya manusia di sekolah ini?

2. Wawancara Untuk Guru Kelas

- a. Bagaimanakah cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak ?
- b. Bagaimana cara guru menciptakan kelas yang menyenangkan untuk anak?
- c. Bagaimana cara menerapkan kelasnya manusia di kelas ini?
- d. Apakah kelasnya manusia cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak?
- e. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam penerapan kelasnya manusia di dalam kelas?

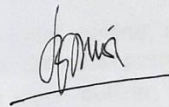
3. Wawancara Untuk Wali Murid

- a. Bagaimana semangat anak saat belajar selama ini?
- b. Apakah sudah efektif kelasnya manusia untuk meningkatkan motivasi belajar anak?
- c. Apakah ada peningkatan semangat belajar pada anak ?
- d. adakah kesulitan yang di alami anak saat kelasnya manusia ini di terapkan di sekolah?
- e. Apa manfaat yang didapat anak dalam mengikuti kelasnya manusia?

C. Kerangka dokumentasi

1. Sejarah berdirinya PAUD Mentari Sidoluhur Kec.Bangunrejo Lampung Tengah
2. RPPH, RPPM dan Lembar Penilaian
3. Struktur Organisasi PAUD Mentari Sidoluhur Kec.Bangunrejo Lampung Tengah
4. Visi, Misi, Sarana Dan Prasarana PAUD Mentari Sidoluhur Kec.Bangunrejo Lampung Tengah
5. Foto-foto ruang kelas PAUD Mentari Sidoluhur Kec.Bangunrejo Lampung Tengah

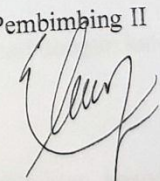
Metro, 10 November 2020
Penulis


Elsa Dwi Safitri
NPM. 1501030011

Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M. Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II


Dian Eka Priyantoro, M. Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3517 /In.28.1/J/PP.00.9/9/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

29 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 1501030011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Penerapan Kelasnya Manusia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di PAID Mentari Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

NIP. 19820417200912 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1531/In.28.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD MENTARI SIDOLUHUR KECAMATAN BANGUNREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ELSA DWI SAFITRI**
NPM : 1501030011
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA DALAM PERSPEKTIF
MUNIF CHATIB DI PAUD MENTARI SIDOLUHUR KECAMATAN
BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di PAUD MENTARI SIDOLUHUR KECAMATAN BANGUNREJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Mei 2019

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dian Elsa Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NPM 204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3043/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD MENTARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3042/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 23 November 2020 atas nama saudara:

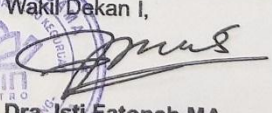
Nama : **ELSA DWI SAFITRI**
NPM : 1501030011
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAUD MENTARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI PAUD MENTARI SIDOLUHUR KECAMATAN BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2020
Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3042/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ELSA DWI SAFITRI**
NPM : 1501030011
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAUD MENTARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI PAUD MENTARI SIDOLUHUR KECAMATAN BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

ELIANA FEBRIYANTI .S.pd



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 November 2020

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PAUD KOBER (KB) MENTARI
KAMPUNG SIDOLUHUR KEC.BANGUNREJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

No. Izin Operasional : 420/1080/04/D.a IV.01/2019 / Akreditasi B NPSN : 69784915

Alamat : Jalan Lintas Utara Km 2 Bangunrejo-Bangunsari Kec. Bangunrejo Lampung Tengah 34173

Sidoluhur, 25 November 2020

Nomor :
Lampiran :
Perihal : **BALASAN RESEARH**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negri Metro
Di –
METRO

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugerahkan kepadasegala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda MULIA Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

SESUAI DENGAN SURAT Balasan Research pada 23 November 2020 tentang izin Pra-surfey di PAUD Mentari Sidoluhur.

Dengan ini kami tidak keberatan apabila PAUD Mentari dijadikan sebagai Rasearch mahasiswa yang bernama :

Nama : **ELSA DWI SAFITRI**
NPM : 1501030011
Semester : 11 (Sebelas)
FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian surat balasan research ini kamibuat agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalam' ualaikum. Wr. Wb

Kepala PAUD Mentari Sidoluhur



ELIANA FEBRIYANTI, S.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul: UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI PAUD MENTARI
SIDOLUHUR KECAMATAN BANGUNREJO LAMPUNG TENGAH, disusun
oleh: Elsa Dwi Safitri, NPM. 1501030011, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia
Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/1 Oktober 2019.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Drs. M Ardi, M.Pd

Pembahas I : Dra. Isti Fatonah, MA

Pembahas II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 150103011

Jurusan : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	17-9-19			Acc Proposal <u>Siap Semirakan</u>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 150103011

Jurusan : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	27-8-19			Perbaiki bab I & II Proposal.	
	3-9-19			1. Latar belakang 2. Rumusan masalah 3. Tujuan dan manfaat Ace Proposal Ke PS I.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 1501030011

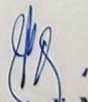
Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 31 oktober 2019	✓		Acc outline	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 150103011

Jurusan : PIAUD
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis. 21/2019 11			After ini di- tabel. L.B. Malsitico Hq variabel materi belajar Kelasnya manusia, Laku kondisi - Lampung Asgaiman Ada masalah apa. (Tdk perlu terlah kues). - Dal. 8. Apa benar klsaya ilmu Metode & terori siapn ? Jesusa.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

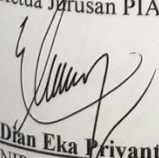
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 1501030011

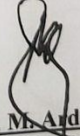
Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 21/19. " " Cajales.	C		Jal. 15 Cari yg ada rele- vansi yg dy- pentingkan mu, baru cari kesama- an yg. & apu bdn dy pentingkan mu. Jal. 16. Solus kutipan awal dy pengantar dekul. Jal. 17. Kutipan lrs d. fatmahan lrs. Jal 21 Kutipan ll bgr bdn tdk d. gbg jrd sdr.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

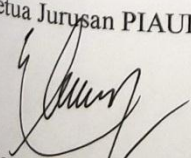
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 1501030011

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa Ramsi 21/0019	1		Hal. 80 Beri pengantar dalam. Hal 37. Sumber data yg belum ada, pd hal itu yg 8. berita ke. Buku Subro. Ari ayo mau Sumber Sekunder	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 196102101988031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

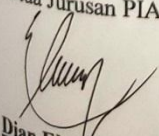
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 1501030011

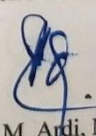
Jurusan : PIAUD
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 19/20 10	✓		Penelitian tentang Materi & Penerapan Jhal 20 Penerapan & Penerapan & Buku pedoman Jhal 31 Materi materi - Penerapan materi.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

→ 2
Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 1501030011

Jurusan : PIAUD
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa. 27 20 01	✓		ke. I - III di lanjutkan proses bimbingan	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 1501030011

Jurusan : PIAUD
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat. 07/01/08	✓		- Anal. Latar - di lengkapi dg. Komparasi (anal. mata analisis). - Sesuai kan - antara. Anal. hal. 43 dg. tabel yg ada, pd. hal. 45. - Lengkapi skripsi dg - Campuran? Can- ayg.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 1501030011

Jurusan : PIAUD
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ratu. 09/21 /06	✓		ke. sentral. d. Kemangayagley.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Signature

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210-198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 1501030011

Jurusan : PIAUD
Semester : IX

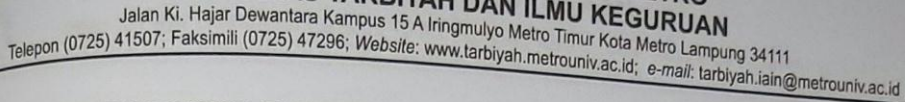
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 3-7-2020			Perbaikan outline → deskripsi dengan metode kajian	
	Rabu 15-7-2020			Revisi outline P S I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002




Dian Eka Privantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-360/In.28/S/U.1/OT.01/05/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ELSA DWI SAFITRI
NPM : 1501030011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1501030011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Mei 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

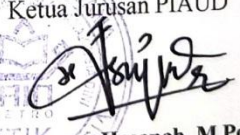
Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Elsa Dwi Safitri
NPM : 1501030011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : UPAYA PENERAPAN KELASNYA MANUSIA DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI PIAUD MENTARI
SIDOLUHUR KECAMATAN BANGUNREJO LAMPUNG
TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi
sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku
perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, 4 Mei 2021

Ketua Jurusan PIAUD


Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

PROPOSAL

by Elsa Dwi Safitri

15/2021
c *OR*
Revinc Rizqiyani, MPd

Submission date: 14-Jun-2021 11:00AM (UTC+0700)
Submission ID: 1606036814
File name: Elsa_Dwi_Safitri_PIAUD_1501030011.docx (2.53M)
Word count: 8213
Character count: 53040

PROPOSAL

ORIGINALITY REPORT

14%	14%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	10%
2	id.123dok.com Internet Source	3%
3	blog-sharemateri.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes ☒

Exclude bibliography ☒

Exclude matches ☒ < 2%

15/2021
6
Revina Rizaiyani, M.Pd



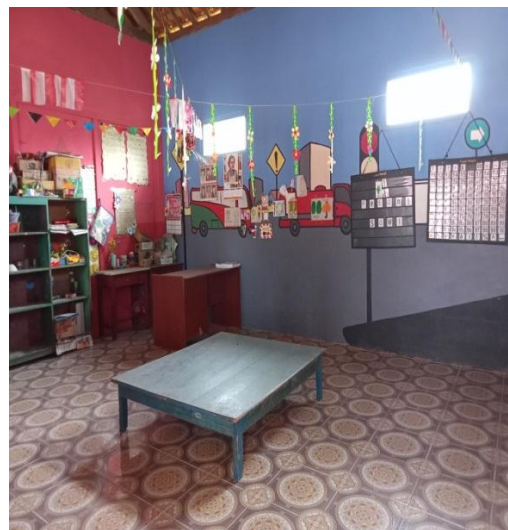
Lampiran 1 Wawancara Bersama Kepala Sekolah



Lampiran 2 Wawancara Bersama Guru



Lampiran 3 Wawancara Bersama Wali Murid



Lampiran 4 Kondisi Kelas Belajar



Lampiran 5 Kondisi Diluar Kelas Belajar



Lampiran 6 Perpustakaan PAUD Mentari Desa Sidoluhur



Lampiran 7 Gedung Serba Guna PAUD Mentari





Lampirn 8 Alat Permainan PAUD Mentari